

PROFESIONALISASI PENDIDIK

Konsep-konsep Pendidikan, sebagai berikut :

1. ciri-ciri profesi pendidikan yang lebih lengkap, antara lain pilihan didasarkan atas motivasi yang kuat untuk menjadi pendidik dan sebagai aspek yang diakui masyarakat. Pengakuan ini mengimplisitkan tidak ada orang lain yang bisa melaksanakan tugas mendidik kecuali para pendidik profesional.
2. karena pengertian mendidik bukanlah sekadar memberi nasehat, petunjuk, dorongan, motivasi, atau menjelaskan sesuatu dengan ceramah, melarang dan menganjurkan, serta menilai hasil belajar anak, maka mendidik adalah membuat kesempatan dan menciptakan situasi yang kondusif agar anak-anak mau dan dapat belajar atas dorongan diri sendiri untuk mengembangkan bakat, pribadi, dan potensi-potensi lainnya secara optimal. Pembimbing diadakan bila diperlukan saja. Berarti mendidik memusatkan diri pada upaya pengembangan afeksi anak-anak, sesudah itu barulah menginjak pengembangan kognisi dan keterampilannya.
3. kriteria keberhasilan mendidik adalah :
 - a. memiliki sikap suka belajar.
 - b. Tahu tentang cara belajar
 - c. Memiliki rasa percaya diri
 - d. Mencintai prestasi tinggi
 - e. Memiliki etos kerja
 - f. Kreatif dan produktif
 - g. Puas akan sukses yang dicapai
4. perilaku pendidik yang bisa dipilih satu atau beberapa diantaranya ketika melaksanakan pendidikan di lapangan adalah :
 - a. menjadi mitra peserta didik
 - b. melaksanakan disiplin yang permisif
 - c. memberi kebebasan dalam mengaktualisasi diri
 - d. mengembangkan cita-cita riil peserta didik
 - e. melayani pengembangan bakat
 - f. berdialog agar peserta didik berpikir kritis
 - g. menghargai agama dalam dunia modern yang penuh dengan rasionalitas
 - h. melakukan dialektika nilai budaya lama dengan yang modern dengan peserta didik
 - i. mempelajari dan ikut memecahkan masalah-masalah masyarakat dalam proses pendidikan
 - j. memberi kesempatan kreatif
 - k. menggunakan peserta didik memproduksi barang-barang nyata
 - l. membina perilaku sehari-hari agar positif.

kode etik pendidik :

- m. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- n. setia kepada Pancasila, UUD 45, dan negara
- o. mengandung unsur menjunjung tinggi harkat dan martabat peserta didik
- p. bersikap ilmiah dan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan sebagai wahana dalam pengembangan peserta didik.

- q. Mengutamakan tugas pokok dan tugas negara lainnya daripada tugas sampingan.
- r. Bertanggung jawab, jujur, berprestasi, dan akuntabel dalam bekerja
- s. Dalam bekerja berpegang teguh kepada kebudayaan nasional dan ilmu pendidikan.
- t. Menjadi teladan dalam berperilaku
- u. Berprakarsa
- v. Memiliki sifat kepemimpinan
- w. Menciptakan suasana belajar atau studi yang kondusif
- x. Memelihara keharmonisan pergaulan dan komunikasi serta bekerja sama dengan baik dalam pendidikan
- y. Mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa dan tokoh-tokoh masyarakat
- z. Taat kepada peraturan perundang-undangan dan kedinasan
- å. Mengembangkan profesi secara utuh
- ä. Secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi profesi.

Profesi pendidik perlu ditingkatkan, untuk itu perlu dicarikan berbagai jalan agar bisa terlaksana. Ada sejumlah cara dan tempat mengembangkan profesi pendidik, yaitu :

- a. dengan belajar sendiri dirumah
- b. belajar di perpustakaan khusus untuk pendidik atau di perpustakaan umum
- c. dengan cara membentuk persatuan pendidik sebidang studi atau yang berspesialisasi sama dan melakukan tukar pikiran atau berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing
- d. mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah
- e. belajar secara formal di lembaga-lembaga pendidikan
- f. mengikuti pertemuan organisasi profesi pendidikan
- g. ikut ambil bagian dalam kompetisi-kompetisi ilmiah

hal-hal yang patut dilakukan dalam mengembangkan profesi adalah :

1. membaca buku, atau disket yang berkenaan dengan materi-materi baru dan cara-cara mendidik baru
2. meringkas isi bacaan
3. membuat makalah
4. melakukan penelitian
5. membuat artikel hasil penelitian atau artikel pemikiran inofatif
6. menulis buku ilmiah baik untuk perguruan tinggi maupun sekolah
7. mengaplikasikan ilmu untuk kepentingan masyarakat umum atau mengadakan pengabdian kepada masyarakat.

Dikembangkan peranan pendidik baik untuk masa sekarang maupun kecenderungan pada masa depan.

Ada sejumlah kewajiban organisasi profesi pendidikan dalam rangka mengembangkan profesi pendidik, yaitu :

1. menciptakan kriteria pendidik yang profesional
2. menampung para pendidik yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu untuk menjadi anggota organisasi profesi
3. mencari peluang untuk memajukan profesi para anggota, antara lain studi lanjut
4. mengadakan pembinaan profesi, antara lain dalam bentuk tim-tim pembina ke daerah-daerah
5. mengawasi pelaksanaan pendidikan dan menilai tingkat profesionalitas pendidik
6. menjatuhkan sanksi kepada mereka yang melanggar kode etik pendidik
7. meneliti dan menilai konsep-konsep dan praktek-praktek pendidikan di tingkat mikro maupun makro
8. mengadakan pertemuan-pertemuan secara berkala atau insidental untuk mengkomunikasikan informasi-informasi pendidikan, bertukar pikiran, dan bila mungkin menyatukan pendapat
9. membentuk konsep-konsep pendidikan melalui hasil-hasil penelitian pendidikan di tanah air
10. memperjuangkan hak-hak pendidik sebagai pejabat profesional
11. meningkatkan kesejahteraan pendidik agar bisa berpenghasilan layak sebagai orang profesional.

Penyelenggaran lembaga-lembaga pendidikan tidak cukup memiliki profesi pendidik, mereka harus profesional dalam manajemen pendidikan.

Kewajiban-kewajiban seorang penyelenggara pendidikan :

1. manajer lembaga pendidikan
 - a. mengadakan prediksi tentang kemungkinan perubahan lingkungan seperti perkembangan ilmu dan teknologi
 - b. merencanakan dan melakukan inovasi dalam pendidikan
 - c. menciptakan strategi dan kebijakan lembaga
 - d. mengadakan perencanaan dan menemukan sumber-sumber pendidikan
 - e. menyediakan dan mengkoordinasi fasilitas pendidikan
 - f. melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan pendidikan
2. pemimpin lembaga pendidikan
 - a. memimpin semua bawahan
 - b. memotivasi
 - c. meningkatkan kesejahteraan bawahan
 - d. mendisiplin para pendidik dan pegawai
3. supervisor atau pengawas
 - a. mengawasi dan menilai cara kerja dan hasil kerja pendidik dan pegawai
 - b. memberi supervisi dalam meningkatkan cara bekerja
 - c. mencari dan memberi peluang untuk meningkatkan profesi para pendidik
 - d. mengadakan rapat-rapat untuk memperbaiki pendidikan dan pengajaran
4. sebagai pencipta iklim bekerja dan belajar yang kondusif
 - a. menempatkan personalia sesuai keahlian dan keterampilannya
 - b. membina antarhubungan personalia
 - c. meningkatkan dan memperlancar komunikasi
 - d. menyelesaikan konflik

- e. meningkatkan dan memelihara persatuan dan kesatuan personalia
- 5. sebagai pencipta lingkungan bekerja dan belajar yang kondusif
 - a. menghimpun dan memanfaatkan informasi tentang sumber belajar
 - b. memperkaya media pendidikan
 - c. memperkaya lingkungan kebun
 - d. mengharmoniskan lingkungan lembaga
- 6. administrator lembaga pendidikan
 - a. mengendalikan struktur organisasi
 - b. melaksanakan administrasi substantif
 - 1. kurikulum
 - 2. kemahasiswaan/kesiswaan
 - 3. personalia
 - 4. keuangan
 - 5. sarana umum/lain-lain
 - c. melakukan pengawasan terhadap efektifitas dan efisiensi kerja
- 7. koordinator kerjasama lembaga pendidikan dengan masyarakat
 - a. berinisiatif membentuk suatu badan kerjasama
 - b. mengadakan survei untuk menampung aspirasi masyarakat
 - c. menghimpun dukungan masyarakat
 - d. melaksanakan kerjasama dengan masyarakat
 - e. membentuk paguyuban sekolah dan masyarakat.

Manajemen pendidikan tidak sama dengan manajemen bisnis yang mengejar keuntungan uang, tetapi bisa meniru manajemen itu dalam gerak dan dinamika untuk mempertahankan kehidupan dan kemajuan pendidikan.

Manajemen pendidikan juga tidak sama dengan manajemen pemerintahan, sebab manajemen kedua ini menangani manusia dewasa yang relatif sudah paham akan budaya yang patut ditaati. Sementara itu manajemen pendidikan adalah menangani peserta didik yang sedang berkembang pada individu-individu yang serba unik. Untuk itu dibutuhkan banyak strategi, pendekatan, dan metode yang sesuai, dibutuhkan pula sejumlah konsep, agar perkembangan setiap peserta didik terealisasi secara relatif lancar dan optimal.

Kepustakaan :

Made, Pidarta, Prof. Dr. 2000. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Rineka Cipta : Jakarta.